

pajakpaY®

Solusi Mudah Bayar Pajak Online di Indonesia



PajakPay	3
Latar Belakang	3
8 Keuntungan Menggunakan PajakPay	4
Perbandingan Fitur PajakPay dan Metode Penyetoran Pajak Lainnya	6
Kalender Pajak 2018	7
Cara Buat ID Billing dan Bayar Pajak di PajakPay	9
Studi Kasus PajakPay	12
PT Cita Inti Pratama	12
Vector Indonesia	13
FAQ	14

PajakPay

Menurut studi berjudul *Paying Taxes 2017* yang dilakukan Bank Dunia dan PricewaterhouseCoopers (PwC), jumlah pembayaran pajak oleh setiap wajib pajak dalam satu tahun mencapai 43 kali pembayaran, dan waktu menyelesaikan semua pembayaran pajak mencapai 221 jam per tahun.

Bahkan, menurut survey yang dilakukan pihak independen, 74,8% wajib pajak masih melakukan pembayaran pajak via *teller* bank. Kita dapat bayangkan betapa “mahal” sumber daya yang harus dikeluarkan, baik berupa tenaga, waktu, dan biaya. Seorang *Tax Admin* dapat menghabiskan 3-4 jam sehari hanya untuk menembus kemacetan, dan berakhir pada antrean di bank guna melakukan pembayaran pajak. Nahasnya, kegiatan ini harus dilakukan minimal dua kali dalam sebulan.

Demi membangun dan memelihara kesadaran pajak yang berkesinambungan (*sustainable compliance*), Direktorat Jenderal Pajak (DJP) berupaya melakukan inovasi layanan pajak. Di antaranya melalui e-service, Mobile Tax Unit, Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Mikro, dan Outbound Call.

Tak hanya pemerintah, OnlinePajak yang merupakan mitra resmi DJP, juga terus berupaya melakukan inovasi teknologi perpajakan untuk *sustainable compliance*. Sebuah inovasi teknologi pembayaran pajak online yang dikembangkan oleh OnlinePajak adalah PajakPay

Apa Itu PajakPay?

PajakPay adalah solusi bayar pajak online yang mudah dan aman dengan satu klik di satu aplikasi terintegrasi, OnlinePajak.

Bekerja sama dengan bank persepsi (bank resmi yang menerima penyetoran pajak), PajakPay menyempurnakan fitur hitung pajak otomatis, pembuatan ID billing, dan lapor pajak online yang telah lebih dahulu hadir di aplikasi OnlinePajak. Sehingga bisa dipastikan bahwa ID Billing dan bukti pembayaran pajak (BPN/NTPN) yang didapatkan oleh wajib pajak adalah sah dari DJP atau negara.

Latar Belakang

Berawal dari kendala-kendala wajib pajak dalam melakukan pembayaran pajak, di antaranya adalah:

- Mengantre di bank atau ATM untuk membayar pajak
- Direpotkan administrasi bank saat membayar pajak
- Menggunakan aplikasi terpisah dan tidak terintegrasi untuk hitung pajak, pembuatan ID Billing, setor, dan lapor pajak
- Kesalahan dalam pengisian formulir Surat Setoran Pajak (SSP)
- Kehilangan ID billing dan bukti pembayaran pajak
- Metode pembayaran online yang terbatas dan tergantung bank yang digunakan

- Membuat ID Billing satu per satu untuk beragam Kode Akun Pajak (KAP), Kode Jenis Setoran (KJS), dan NPWP

Maka OnlinePajak terpacu untuk menghadirkan solusi pembayaran pajak terintegrasi yang aman, dan menghemat waktu untuk menjawab semua kebutuhan tersebut di dalam sebuah fitur, PajakPay.

8 Keuntungan Menggunakan PajakPay

Berikut ini adalah manfaat-manfaat penggunaan fitur pembayaran pajak online, PajakPay dari OnlinePajak bila dibandingkan dengan sistem pembayaran pajak lainnya seperti ATM, *internet banking* ataupun langsung melalui kasir bank.

1. 100% Aman

Berbekal sertifikasi ISO 27001 yang setara dengan sistem keamanan bank dan sistem keamanan tingkat tinggi dengan teknologi enkripsi dan firewall berlapis, OnlinePajak menjamin keamanan transaksi pengguna.

2. ID Billing & NTPN Sah

OnlinePajak adalah mitra resmi DJP dan bekerja sama dengan bank persepsi (Bank Sinarmas dan Bank Tabungan Pensiunan Negara (BTPN)), sehingga ID Billing dan NTPN yang diterima wajib pajak adalah sah.

3. Akurat

Kesalahan yang sering terjadi ketika wajib pajak melakukan pembayaran secara manual adalah kesalahan memasukkan data. Di OnlinePajak, pengisian KAP, KJS, NPWP, jumlah setoran, dan masa pajak sudah tersistem dan mudah. Sehingga, wajib pajak dapat menyetorkan pajaknya dengan akurat.

4. Buat Beragam ID Billing secara Instan

Perusahaan yang memiliki banyak cabang atau anak perusahaan diwajibkan untuk membayar berbagai jenis pajak. Demikian pula dengan seorang konsultan pajak yang memiliki banyak klien, tentu akan kerepotan jika harus membuat beragam ID Billing satu per satu. Oleh karena itu, OnlinePajak memberikan solusi mudah dan instan untuk membuat banyak ID Billing dengan satu klik saja.

5. BPN/NTPN Disimpan untuk Jangka Waktu Panjang

Penyimpanan bukti pembayaran pajak secara manual sangat rentan hilang. Sedangkan, saat ini pilihan penyetoran pajak yang tersedia hanya melalui kasir bank, ATM, atau *internet banking* yang dapat menyimpan BPN/NTPN paling lama hanya sampai dua bulan. Kondisi ini membuat wajib pajak nyaris tidak memiliki pilihan yang lebih baik.

Hadirnya PajakPay dari OnlinePajak--aplikasi pajak berbasis web, mempermudah wajib pajak dalam menyimpan BPN/NTPN secara online dan dalam jangka waktu

panjang. Sehingga, bukti penyetoran dan pelaporan pajak dapat dengan mudah ditemukan saat dibutuhkan.

6. Beragam Metode Transfer Dana

PajakPay menyediakan beragam metode transfer dana untuk tambah saldo (*top up*) akun virtual sesuai dengan kebutuhan pengguna. Mulai dari metode ATM/*real time online transfer*, SKN/kliring, hingga RTGS.

7. Tambah Saldo Tanpa Batas

OnlinePajak yang bekerja sama dengan bank persepsi dan menggunakan metode transfer RTGS, membuat pengguna dapat melakukan tambah saldo dan menyetor pajak dalam jumlah yang tak terbatas.

8. Hemat Waktu dan Bebas Administrasi

Kini, dengan menggunakan PajakPay wajib pajak tidak perlu datang dan antri lagi di bank untuk membuka rekening (fisik) baru dan menyetor pajak. Semua proses administrasi perpajakan mulai dari hitung, buat ID Billing, setor, hingga lapor pajak dapat dilakukan secara online dalam satu aplikasi terintegrasi.



Perbandingan Fitur PajakPay dan Metode Penyetoran Pajak Lainnya

Selain melalui kasir bank, saat ini terdapat empat metode pembayaran pajak, yaitu melalui ATM, internet banking, aplikasi *mobile*, dan PajakPay. Berikut perbandingan fitur PajakPay dengan metode-metode penyetoran pajak lainnya.

No.	Fitur/Kelebihan	PajakPay	Internet Banking	ATM
1.	Bukti bayar disimpan online	Ya	Ya	Tidak
2.	Bukti bayar disimpan dalam jangka waktu panjang	Ya	Tidak	Tidak
3.	<i>Real time transfer</i>	Ya	Tergantung bank	Ya
4.	SKN (kliring) transfer/top up	Ya	Tergantung bank	Tidak
5.	RTGS transfer/top up	Ya	Tergantung bank	Tidak
6.	Jumlah transfer harian tanpa batas	Ya	Tergantung bank	Tidak
7.	Bebas repot administrasi pembayaran	Ya	Tidak	Ya
8.	Tidak perlu antre	Ya	Ya	Tidak
9.	Akses kapan saja (termasuk akhir pekan)	Ya	Tidak	Ya
10.	Terintegrasi dengan ID Billing	Ya	Tergantung bank	Tidak

Kalender Pajak 2019

Januari

M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

1: Tahun Baru Masehi 2019

10 Batas Akhir Setor PPh Desember 2018

15 Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Desember 2018

21 Batas Akhir Laporan SPT PPh Desember 2018

31 Batas Akhir Setor & Laporan PPN Desember 2018

Februari

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28		

5: Tahun Baru Imlek

11 Batas Akhir Setor PPh Januari 2019

15 Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Januari 2019

20 Batas Akhir Laporan SPT PPh Januari 2019

28 Batas Akhir Setor & Laporan PPN Januari 2019

Maret

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						

7: Tahun Baru Masehi 2019

11 Batas Akhir Setor PPh Februari 2019

15 Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Februari 2019

20 Batas Akhir Laporan SPT PPh Februari 2019

April

M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				

3: Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW

19: Wafat Yesus Kristus

1 Batas Akhir Setor & Laporan PPN Februari 2019

10 Batas Akhir Setor PPh Maret 2019

15 Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Maret 2019

22 Batas Akhir Laporan SPT PPh Maret 2019

30 Batas Akhir Setor & Laporan PPN Maret 2019

Mei

M	S	S	R	K	J	S
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	

1: Hari Buruh Sedunia

19: Hari Raya Waisak

30: Kenaikan Isa Almasih

10: Batas Akhir Setor PPh April 2019

15: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa April 2019

20: Batas Akhir Laporan SPT PPh April 2019

31: Batas Akhir Setor & Laporan PPh April 2019

Juni

M	S	S	R	K	J	S
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						

1: Hari Kesaktian Pancasila

5-6: Hari Raya Idul Fitri 1440 H

10: Batas Akhir Setor PPh Mei 2019

17: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Mei 2019

20: Batas Akhir Laporan SPT PPh Mei 2019

Juli

M	S	S	R	K	J	S
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			

1: Batas akhir setor & laporan PPh Mei 2019

10: Batas akhir setor PPh Juni 2019

15: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Juni 2019

22: Batas akhir laporan SPT PPh Juni 2019

31: Batas akhir setor & laporan PPh Juni 2019

Agustus

M	S	S	R	K	J	S
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31

11: Hari Raya Idul Adha

17: Hari Kemerdekaan RI ke-74

12: Batas akhir setor PPh Juli 2019

15: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Juli 2019

20: Batas akhir laporan SPT PPh Juli 2019

September

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30					

1: Tahun Baru Hijriyah 1441

2: Batas akhir setor & lapor PPN Juli 2019

10: Batas akhir setor PPh Agustus 2019

16: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Agustus 2019

20: Batas akhir lapor SPT PPh Agustus 2019

30: Batas akhir setor & lapor PPN Agustus 2019

Oktober

M	S	S	R	K	J	S
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		

10: Batas akhir setor PPh September 2019

15: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa September 2019

21: Batas akhir lapor SPT PPh September 2019

31: Batas akhir setor & lapor PPN September 2019

November

M	S	S	R	K	J	S
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30

9: Maulid Nabi Muhammad SAW

11: Batas akhir setor PPh Oktober 2019

15: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa Oktober 2019

20: Batas akhir lapor SPT PPh Oktober 2019

Desember

M	S	S	R	K	J	S
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

24-25: Hari Raya Natal

2: Batas akhir setor & lapor PPN Oktober 2019

10: Batas akhir setor PPh November 2019

16: Batas Akhir Setor PPh Pasal 25 dan PPh Final PP 46 Masa November 2019

20: Batas akhir lapor SPT PPh November 2019

31: Batas akhir setor & lapor PPN November 2019

Cara Buat ID Billing dan Bayar Pajak di PajakPay

Berikut empat langkah mudah membuat ID Billing dan pembayaran langsung dalam satu aplikasi terintegrasi, OnlinePajak.

1. Pastikan Anda sudah memilih Nama Perusahaan dan NPWP yang sesuai. Lihat di pojok kanan atas. Pilih periode pajak lalu klik tombol "+TAMBAH" dan pilih jenis pajak yang akan Anda bayarkan.

e-Billing dan PajakPay PT Kayu Jati Nusantara 34.324.324.2-111.111 SALDO SAYA RP. 0

Masa Pajak: Agustus 2018

+ TAMBAH

PPh 23 - Rp. 10.000.000

☒	☐	34.324.324.2-111.111	KAP: 411124	KJS: 100	Rp. 10.000.000	
-------------------------------------	--------------------------	----------------------	-------------	----------	----------------	--

PPh 21 - Rp. 16.000.000

☒	☐	34.324.324.2-111.111	KAP: 411121	KJS: 100	Rp. 15.000.000	ID Billing
☒	☐	34.324.324.2-111.111	KAP: 411121	KJS: 100	Rp. 1.000.000	ID Billing

Pembayaran Tertunda **Rp. 26.000.000**

LANJUTKAN PEMBAYARAN

2. Masukkan jumlah yang akan Anda bayarkan lalu klik "BUAT". Setelah ini ID Billing Anda akan otomatis terproses kurang dari satu detik. Ulangi poin 1-2 apabila Anda ingin melakukan pembayaram untuk lebih dari satu jenis pajak.

e-Billing dan PajakPay PT Kayu Jati Nusantara 34.324.324.2-111.111 SALDO SAYA RP. 0

Masa Pajak: Agustus 2018

+ TAMBAH

PPh 23 - Rp. 10.000.000

☒	☐	34.324.324.2-111.111	KAP: 411124	KJS: 100	Rp. 10.000.000	ID Billing
-------------------------------------	--------------------------	----------------------	-------------	----------	----------------	------------

PPh 21 - Rp. 16.000.000

☒	☐	34.324.324.2-111.111	KAP: 411121	KJS: 100	Rp. 15.000.000	ID Billing
☒	☐	34.324.324.2-111.111	KAP: 411121	KJS: 100	Rp. 1.000.000	ID Billing

Pembayaran Tertunda **Rp. 26.000.000**

LANJUTKAN PEMBAYARAN

Modal Dialog:

PPh 21

KAP: 411121 | KJS: 100

Jumlah*
Rp. 34.000.000

BUAT

- Terakhir, kini saatnya Anda melakukan pembayaran dengan klik tombol "LANJUTKAN PEMBAYARAN". Pembayaran pajak Anda selesai!

e-Billing dan PajakPay PT Kayu Jati Nusantara 34.324.324.2-111.111 SALDO SAYA RP. 0

Masa Pajak Agustus 2018 + TAMBAH

Setor e-billing & pajakpay
Lapor e-filing

PPh 21 - Rp. 50.000.000

		KAP:	KJS:		ID Billing
☒	34.324.324.2-111.111	411121	100	Rp. 34.000.000	ID Billing
☒	34.324.324.2-111.111	411121	100	Rp. 15.000.000	ID Billing
☒	34.324.324.2-111.111	411121	100	Rp. 1.000.000	ID Billing

PPh 23 - Rp. 10.000.000

		KAP:	KJS:		ID Billing
☒	34.324.324.2-111.111		100	Rp. 10.000.000	ID Billing

Pembayaran Tertunda **Rp. 60.000.000**

LANJUTKAN PEMBAYARAN

- Periksa dan konfirmasi sekali lagi pajak yang akan Anda bayarkan, lalu klik "KONFIRMASI". Atau klik "BATAL" jika ingin melakukan perubahan.

e-Billing dan PajakPay PT Kayu Jati Nusantara 34.324.324.2-111.111 SALDO SAYA RP. 0

Setor e-billing & pajakpay
Lapor e-filing

Konfirmasi Pembayaran

PT Kayu Jati Nusantara 34.324.324.2-111.111

MASA PAJAK	PAJAK	KAP	KJS	TOTAL
08/2018	PPh 23	411124	100	Rp. 10.000.000
08/2018	PPh 21	411121	100	Rp. 15.000.000
08/2018	PPh 21	411121	100	Rp. 1.000.000
08/2018	PPh 21	411121	100	Rp. 34.000.000

Total Pembayaran **Rp. 60.000.000**

BATAL **KONFIRMASI** LANJUTKAN PEMBAYARAN

- Setelah klik tombol “KONFIRMASI”, maka Anda bisa langsung mendapatkan Nomor Tanda Penerimaan Negara di halaman e-Billing dan PajakPay. Gambar di bawah adalah contoh Bukti Penerimaan Negara yang akan Anda dapatkan.

BANK SINARMAS		BUKTI PENERIMAAN NEGARA		Kementerian Keuangan	
Penerimaan Pajak					
Data Pembayaran:					
Tanggal dan Jam Bayar	: 23/04/2018 15:57:53	NTB/NTP	: 213513404644		
Tanggal Buku	: 04/24/2018	NTPN	: 65F6A1014N7F46E1		
Kode Cabang Bank	: 0567	STAN	: 112716		
Data Setoran:					
Kode Billing	: 118040807941862				
NPWP	: 7100000000000000000				
Nama Wajib Pajak	: A. B. C. D. E. F. G. H. I. J. K. L. M. N. O. P. Q. R. S. T. U. V. W. X. Y. Z.				
Alamat	: C. D. E. F. G. H. I. J. K. L. M. N. O. P. Q. R. S. T. U. V. W. X. Y. Z.				
Nomor Objek Pajak	: 0000000000000000000				
Mata Anggaran	: 411121				
Jenis Setoran	: 100				
Masa Pajak	: 04042018				
Nomor Ketetapan	: 0000000000000000000				

Ketika Anda pertama kali melakukan pembayaran pajak di OnlinePajak, maka setelah langkah ke-5 di atas Anda akan melalui dua langkah tambahan, yaitu:

- Pada tahap ini, nomor *virtual account* dan detail pajak perusahaan Anda akan ditampilkan. Anda dapat menggunakan nomor ini setiap kali akan melakukan pembayaran pajak.

PT Kayu Jati Nusantara
34.324.324.2-111.111

SALDO SAYA
RP. 0

Virtual Account Anda
80378399144748
[Salin](#)

Saldo Virtual Account
Rp. 0

Pembayaran Tertunda
Rp. 60.000.000

Contact Person

PENGATURAN

Pilih Bank yang akan Anda gunakan

Pilih Bank

Ke mana kami mengirimkan **Panduan Top Up** dan **Konfirmasi Pembayaran**?

+ ORANG YANG DIHUBUNGI

LANJUTKAN

Bersertifikasi ISO

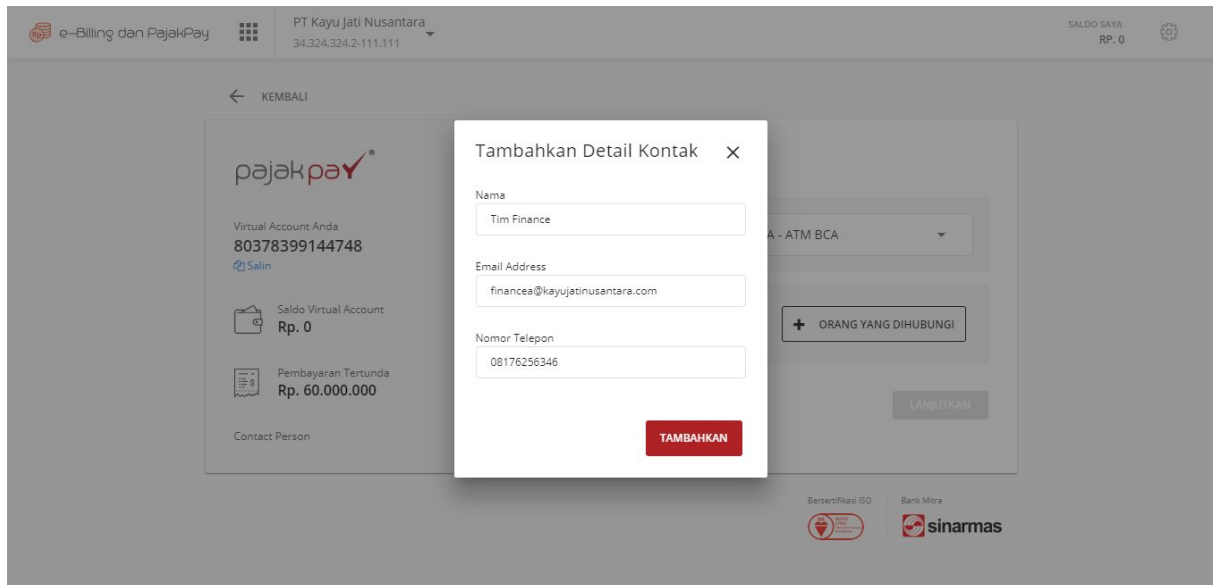
Bank Mitra

- Pilih Bank dan metode yang Anda inginkan untuk menambah saldo akun PajakPay Anda dari daftar yang tersedia.

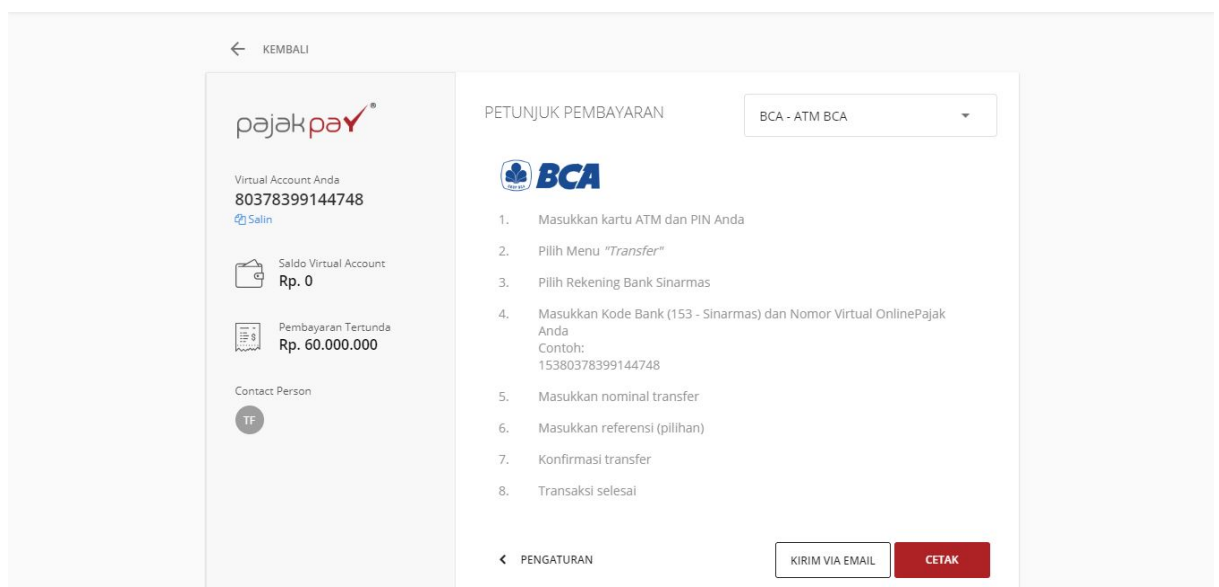
The screenshot shows the PajakPay interface with the 'PENGATURAN' (Settings) section. The 'Pilih Bank yang akan Anda gunakan' (Select the bank you want to use) dropdown menu is open, displaying a list of banks including BCA, BCA - ATM BCA, BCA - Internet Banking, BCA - m-BCA, BCA - Teller Bank BCA, and Mandiri. The 'Ke mana kami mengirimkan Panduan Top Up dan Konfirmasi Pembayaran?' (Where do we send the Top Up Guide and Payment Confirmation?) field is also visible.

- Masukkan kontak detail Anda atau rekan kerja yang ingin Anda kirimkan tentang Panduan Top Up dan Konfirmasi Pembayaran. Kontak yang Anda masukkan akan tersimpan di dalam akun Anda dan akan menerima informasi mengenai pembayaran pajak perusahaan Anda.

The screenshot shows the PajakPay interface with the 'PENGATURAN' (Settings) section. The 'Pilih Bank yang akan Anda gunakan' (Select the bank you want to use) dropdown menu is set to 'BCA - ATM BCA'. The 'Ke mana kami mengirimkan Panduan Top Up dan Konfirmasi Pembayaran?' (Where do we send the Top Up Guide and Payment Confirmation?) field is highlighted with a blue circle, showing a button labeled '+ ORANG YANG DIHUBUNGI' (Add Related Person). The 'LANJUTKAN' (Continue) button is also visible.



4. Panduan penambahan saldo yang Anda inginkan akan muncul. Anda bisa mengirimnya ke email terdaftar atau cetak panduan tersebut. Simpan panduan ini dan Anda dapat menggunakannya kapanpun.



Studi Kasus PajakPay

1. PT Cita Inti Pratama



Sumber: citainti.co.id

Hariato, Direktur PT Cita Inti Pratama, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi rumput sintetis, memiliki beberapa kendala dalam administrasi perpajakan perusahaannya. Dalam pelaksanaan kepatuhan pajak perusahaan, Harianto dibantu oleh seorang staf pajak dan keuangan.

Denda dari KPP atas keterlambatan dan pajak-pajak yang belum dibayarkan

Masalah yang sering dihadapi Harianto adalah harus membayar denda atas pajak-pajak yang terlambat atau belum dibayarkan serta dilaporkan. Keterlambatan dan kealpaan ini banyak disebabkan oleh *human error* mulai dari lupa, kehabisan waktu di bank dan kantor pajak, hingga kehilangan bukti pembayaran dan pelaporan.

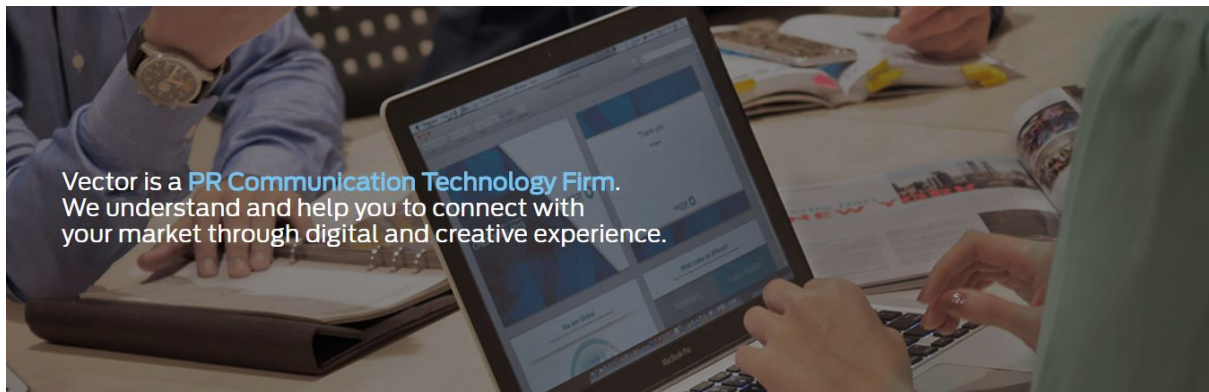
Menemukan sebuah solusi untuk mempermudah pekerjaan dan menghemat waktu

Hariato akhirnya mengenal aplikasi OnlinePajak yang memiliki fitur PajakPay. Menurut Harianto, aplikasi ini merupakan solusi terintegrasi bagi permasalahannya. Fitur hitung, buat ID Billing, setor, dan lapor pajak online yang terdapat di aplikasi OnlinePajak sangat mempermudah dan menghemat waktu pekerjaan administrasi perpajakan yang dilakukan stafnya.

Ia pun tidak khawatir lagi kehilangan bukti pembayaran dan pelaporan atau terjadi kesalahan dalam pembayaran setelah menggunakan OnlinePajak. Mengawasi pekerjaan stafnya juga menjadi semakin mudah karena adanya fitur multi-akses pengguna di aplikasi OnlinePajak.

Lihat video testimoni PT Cita Inti Pratama [di sini](#).

2. Vector Indonesia



Sumber: vectorgroup.id

Loria adalah Accounting dan GA dari Vector Indonesia. Vector Indonesia merupakan salah satu bagian dari Vector Group yang berpusat di Jepang dan sudah beroperasi sejak 1993. Kini, Vector Group merupakan salah satu agensi *Public Relation* terbesar di Indonesia.

Mengelola segala urusan Accounting dan GA seorang diri

Sebagai satu-satunya tim Accounting dan GA untuk Vector Indonesia, ada banyak tugas harian yang harus dilakukan oleh Loria. Selain dibutuhkan kecekatan, Loria juga dituntut untuk memiliki ketelitian yang tinggi. Loria tidak boleh melakukan kesalahan sedikit pun dikarenakan tugas dan tanggung jawabnya meliputi pelaporan keuangan dan pajak perusahaan.

Menghabiskan banyak waktu di jalan dan antre di bank

Namun, sistem yang Loria gunakan tidak mendukung situasi kerja yang efektif dan efisien. Tidak tersentralisasinya proses administrasi perpajakan yang digunakan Loria mengharuskannya untuk mengelola berbagai dokumen. Dokumen-dokumen tersebut kemudian harus dikembalikan ke KPP.

Selain harus menghadapi kemacetan menuju KPP, Loria juga harus mengantre di bank untuk melakukan pembayaran pajak setiap bulannya. Bukan rahasia lagi jika pada tenggat waktu penyetoran pajak antrean di bank sangat panjang.

Tak perlu waktu lama untuk beradaptasi, kini semua dilakukan dari meja kerja

Sampai akhirnya, salah seorang konsultan pajak mengenalkan Loria dengan OnlinePajak. Loria tidak membutuhkan waktu yang lama untuk beradaptasi dengan sistem OnlinePajak. Kini, Loria membuat ID Billing dan melakukan pembayaran pajak cukup dari meja kerjanya saja. Banyak waktu yang dapat dihemat oleh Loria setelah menggunakan PajakPay.

Lihat video testimoni Vector Indonesia [di sini](#).

FAQ

Berikut beberapa pertanyaan yang sering ditanyakan mengenai PajakPay:

- Berapa jumlah minimum dan maksimum setiap transfer dana pada akun rekening OnlinePajak saya?

Tidak ada jumlah minimum dan maksimum untuk top up saldo.

- Seberapa cepat saldo dapat ditambahkan ke akun rekening virtual OnlinePajak saya, setelah saya top up?

Jika Anda transfer dana dari rekening BTPN dan bank lainnya yang menggunakan sistem transfer dana pada jaringan Prima dan ATM Bersama, maka waktu yang dibutuhkan lebih lama dibandingkan dengan layanan Real Time Transfer.

- Bank apa saja yang mendukung penambahan saldo ke akun rekening virtual PajakPay OnlinePajak saya?

Di samping Bank BTPN dan Bank Sinarmas, sepanjang bank Anda terdapat dukungan jaringan Prima dan ATM Bersama, Anda dapat melakukan transfer dana ke rekening virtual PajakPay OnlinePajak Anda.

- Dapatkah saya melakukan transfer dana dengan sistem kliring (SKN/RTGS)?

Ya, Anda dapat melakukan transfer dana melalui ATM, Kliring, LLG, Online, dan RTGS.

- Jika saya memiliki lebih dari satu akun rekening perusahaan, dapatkah saya memindahkan dana dari satu akun PajakPay ke akun PajakPay perusahaan/NPWP lainnya?

Saat ini kami belum memiliki fitur tersebut. Satu akun rekening perusahaan hanya dapat digunakan untuk satu akun NPWP perusahaan yang aktif di aplikasi OnlinePajak.

- Dapatkah saya menguangkan kembali (*refund*) dana yang sudah saya transfer ke akun PajakPay saya?

Silakan hubungi tim Customer Success di support@online-pajak.com.

- Dapatkah saya membayar *invoice* (faktur komersial) untuk penyedia barang/jasa saya atau membayar gaji karyawan menggunakan PajakPay?

Saat ini kami sedang mengembangkan fitur tersebut. Kami akan menginformasikan kepada Anda jika fitur tersebut telah tersedia.

- Bagaimana saya mengetahui tambah saldo pada rekening OnlinePajak saya berhasil?

Anda akan mendapatkan notifikasi pada aplikasi, dan saldo pada rekening virtual OnlinePajak juga bertambah sesuai penambahan nilai saldo Anda yang dapat dilihat pada halaman Cash Management.

- Apakah PajakPay aman digunakan?

Saat ini, sistem PajakPay terjamin aman dengan menggunakan teknologi Secure Socket Layer (SSL) dan keamanan yang setara dengan keamanan bank. Kami juga bekerja sama dengan bank-bank di Indonesia yang terpercaya untuk penyediaan rekening virtual, dan telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia. Sehingga keamanan dana Anda juga tidak diragukan lagi. kerahasiaan data dan transaksi, ISO 27001 dari lembaga sertifikasi international yang terkemuka. Silakan pelajari sistem keamanan kami lebih lanjut di tautan ini.

Apakah Anda tidak menemukan jawaban yang Anda cari?

Hubungi kami di support@online-pajak.com.

